

ABSTRAK

Latar belakang: Infeksi dengue masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan di Indonesia. Transmisi infeksi dengue dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu *dengue virus*, nyamuk *Aedes sp.*, dan manusia.

Tujuan: Mendeskripsikan karakteristik, berupa usia, jenis kelamin, manifestasi klinis, profil laboratorium hematologi dan kimia klinik pasien rawat inap dengan infeksi dengue saat admisi di Rumah Sakit Nasional Diponegoro periode tahun 2021 hingga 2022.

Metode: Penelitian deskriptif observasional pada 262 pasien rawat inap yang terdiagnosis infeksi dengue dengan pemeriksaan IgG dan/atau IgM dan/atau NS1 dengan atau tanpa adanya komorbid dan/atau riwayat penyakit lain di Rumah Sakit Nasional Diponegoro periode 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2022 menggunakan data sekunder berupa rekam medis.

Hasil: Infeksi dengue paling banyak pada usia 19-59 tahun (43,89%) dan jenis kelamin perempuan (52,67%). Pasien dengan keluhan demam paling banyak datang pada hari keempat demam (34,63%). Tanda bahaya yang paling banyak terjadi ialah tanda perdarahan (43,04%). Rata-rata kadar hematokrit tertinggi adalah $39,65 \pm 5,06$ % yang terjadi pada hari kelima sakit. Rata-rata jumlah trombosit terendah adalah $61,56 \pm 29,32 \times 10^3/\text{uL}$ yang terjadi pada hari ketujuh sakit. Rata-rata jumlah leukosit terendah adalah $3,99 \pm 2,3 \times 10^3/\text{uL}$ yang terjadi pada hari keempat sakit. Rata-rata kadar albumin terendah adalah $3,77 \pm 0,84$ g/dL yang terjadi pada hari keempat sakit. Rata-rata kadar natrium terendah adalah $133,95 \pm 5,13$ mmol/L yang terjadi pada hari ketiga sakit. Rata-rata kadar SGOT dan kadar SGPT tertinggi terjadi pada hari pertama sakit dengan kadar SGOT dan SGPT masing-masing $289 \pm 308,3$ U/L dan $225,5 \pm 208,6$ U/L.

Kata kunci: dengue, karakteristik, Rumah Sakit Nasional Diponegoro